

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 2 No 2 2021 hal 273.- 286

Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Di Mediasi Margin Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik Dan Kemasan

The Effect of Accounts Receivable Turnover and Working Capital Turnover on Profitability Mediating Net Profit Margins in Plastic and Packaging Manufacturing Companies

Anisa Putri Dz¹, Eka Nurmala Sari², Muis Fauzi Rambe³

Program Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Denai No. 217, Tegal Sari Mandala II, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara
20317

Email : annisaputri622@gmail.com

ABSTRACT

This study uses a quantitative associative approach. The population in this study were all plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2018. The sample in this study used a purposive sampling technique, namely 6 companies. Data collection techniques in this study were carried out using documentation techniques. The data used in this research is quantitative data sourced from secondary data. The data analysis technique used is descriptive analysis and path analysis. The results of this study indicate that: (1) Accounts receivable turnover has a negative but insignificant effect on Profitability. (2) Turnover of working capital has a negative but insignificant effect on Profitability. (3) Accounts receivable turnover has a negative but insignificant effect on net profit margin. (4) Working Capital Turnover has a negative and significant effect on the net profit margin (5) The net profit margin has a significant effect on profitability. (6) net profit margin can be an intervening variable between accounts receivable turnover and profitability. (7) net profit margin cannot be an intervening variable between

Keywords: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Price to Book Value, and Dividend Payout Ratio

PENDAHULUAN

Bursa efek ialah pasar modal yang ada di indonesia. Pasar modal defenisinya dengan berbagai instrumennya dijual ataupun melakukan pembelian baik dari yang membetuk kewajiban ataupun permodalan. Bursa efek merupakan yang diselenggarakan dari media pertemuan efek yang ditawarkan, untuk perdagangan. Bagi sebuah organisasi BEI dengan bantuan diperuntukkan pada penambahan pemodal, dengan aktivitas yang ditawarkan kepada masyarakat. Dewasa ini telah tercatat sebagai anggota bursa salah satunya perusahaan manufaktur plastik dan kemasan Plastik adalah bahan yang sangat berguna tetapi dampaknya berbahaya bagi lingkungan Plastik menjadi salah satu masalah yang sulit dipecahkan dan kini semakin mengkhawatirkan. Segala hal contohnya kecilnya seperti membawa bahan-bahan baku kemana pun ingin pergi pastinya tak perlu repot repot membawanya dengan tangan hampa pastinya masyarakat ingin menggggunakan dengan plastik. untuk itu saya ingin melakukan penelitian pada plastik dan kemasan ini. Perusahaan memiliki maksud dengan laba dan upaya peningkatan penjumlahan yang didapatkan, akan tetapi belum besar ialah yang menjadi tolak ukurnya.

Tujuan perusahaan ialah memperoleh laba, karena laba ataupun kerugian dengan pemanfaatannya, dengan menilai hasil dari sebuah organisasi, dengan keuntungan persaham. Unsurnya, dengan pembentukan keuntungan serta pembiayaan. Pengelompokannya dengan unsure perolehannya, dengan tolak ukur keuntungan, dari laba kotor, operasional ataupun

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 2 No 2 2021 hal 273.- 286

pemungutan. Tolak ukurnya sangat krusial pada penentuan hasil dari regulasi investasi, dikarenakan yang bisa diperhatikan contohnya dengan analisis keuangan, ekonomi, penyebab pengertian dari keuntungan.

Menurut (Raharjaputra, 2011) Rasio Rentabilitas merupakan penggambaran daya mampu sebuah organisasi, di dalam perolehan keuntungan serta daya mampu dan aktivitas penjualan serta modal, penjumlahannya. Dengan penunjukan rentabilitas, terkait pada penjumlahan dan profitnya. Kriteria pengkajiannya dengan anggapan yang baik ataupun terbukti memakai rentabilitas yang dipakai menjadi tolak ukurnya. Rentabilitas yaitu media yang menjadi perbandingan yang menjadi jalan keluarnya. Umumnya dengan keseluruhan resiko ataupun hal yang sebaliknya, merupakan tolak ukur penilaian dari sebuah organisasi dan pengelompokannya.

KAJIAN TEORI

Rentabilitas

Sebuah organisasi, penunjukannya dengan pembanding dari keuntungan dan aktivitya, dengan perolehan keuntunga. Kata lainnya, daya mampu sebuah organisasi untuk memperoleh keuntungan diluar ataupun di dalam. Keduanya, dengan ditarik garis besarnya pengertiannya merupakan daya mampu sebuah organisasi dengan perolehan laba. Tolak ukurnya dengan keberhasilan ataupun daya mampu perolehan penjumlahan modalnya. Penunjukannya, dengan pembanding dari keuntungan ataupun aktiva, kata lainnya, pengertiannya merupakan daya mampu sebuah organisasi, dengan perolehan keuntungan terkait yang efisien, dengan ketepatan sebuah organisasi memakai modalnya. Penganalisaannya, dengan penekanan hal yang mungkin, dengan pernyataan jika tingkatan bunga atau dara akan pemakaian kewajiban.

Penganalisaan yang dipakai dengan penunjukan pemakaian hal yang diwajibkan, dengan sebuah organisasi melakukan perhitungan dan pembanding dari dana yang dipakai dan keuntungannya. Daya mampu perolehan keuntungan dengan memakainya diluar ataupun di dalam, keduanya dengan pengambilan garis besar jika keuntungan sebuah organisasi dengan tolak ukurnya keberhasilan dan daya mampunya. Rentabilitas diketahui dengan pembanding di antara yang didapatkan pada jangka waktu tertentu. Menurut (Buchari Alma, 2011) Rentabilitas perusahaan pengartiannya dari pembanding perolehan sebuah organisasi, dengan yang diperolehnya, jenisnya yang dipakai sebuah organisasi dengan yang dipinjam. Adapun Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas :

1. Profit margin

Alat pembanding dengan margin laba bersih, dengan penjualan serta pernyataannya.

2. Turnover operating asset (tingkat perputaran modal usaha) merupakan perbandingan net sales dengan operatingnya, keduanya secara tersistem dengan profit yang besar, mempunyai korelasi dengan upaya penjualan dan terkait penanaman modal.

3. Likuiditas Rasio lancar yaitu dalam keadaan likuid menunjukkan risiko yang sangat besar, tidak dapat menghasilkan laba dan berrakibat pada tingkat rentabilita ekonomi yang tidak rendabel.

4. Solvabilitas Solvabilitas ialah daya mampu pemenuhan semua hutang, tidak dapat membayar semua hutang-hutangnya maka akan menimbulkan beban tetap bagi perusahaan sehingga menyebabkan tingkat rentabilitas yang tidak rendabel.

Dapat disimpulkan hal-hal yang berdampak yaitu yang menjadi dasar, tersistem dengan profitnya. Besarannya, dengan korelasi yang tinggi dengan produksinya, sedangkan kebijaksanaan pendanaan dari aktiva dengan ketetapan.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 273.- 286

Perputaran piutang

Angka yang menjadi penunjukan sebuah organisasi yang melaksanakan penagihan, dengan perolehan yang mendasar. Sebuah organisasi, sangat krusial bagi perputarannya, dengan penagihan yang banyak, ataupun yang kecil serta lancar, dengan kejelasannya yaitu:

Menurut (Harjito., 2010) menyatakan, Perputaran piutang ialah hal yang terikat dengan penagihan dan pembentukannya, dengan kelunakan ataupun sistem pemabaayaan, dengan tingkatan yang tidak menjulang. Adapun Faktor – faktor yang mempengaruhi Perputaran Piutang menurut (C.R., 2010) ialah :

Penjumlahan yang lahir erat kaitannya dengan volume, serta keadaan penarikan dengan ketepatannya. Bisa ditarik garis besarnya yang berdampak yaitu:

1. *Net Credit Sales* (Penjualan Piutang Bersih) Tinggi rendahnya perputaran piutang memiliki efek yang langsung, dengan yang ditanamkan. Makin tingginya perputaran, artinya juga cepat dengan modal dan piutangnya, pertahanannya dengan sales yang diperlukan dan penjumlahan modalnya yang akan ditanam.
2. *Average Receivable* (Piutang Usaha Rata-Rata) Penentuannya memakai data bulanan ataupun dengan penamabahan saldonya, dengan kemudian pembagiannya menjadi dua dengan pengungkapannya.
3. Syarat Pembayaran Kredit Makin lunak, syarat pembayarannya, dengan artian bahwa perputaran yang ditentukan. Hal yang krusial yang menjadi pembandingnya yaitu pengumpulannya, dengan penetapan oleh sebuah organisasi. Jika hari pengumpulannya besar dengan batasan dan penetapannya, dengan kurang efesiennya. Artinya, jika banyak langganan dengan pemenuhan yang menjadi syarat pembayaran dan penepatan sebuah organisasi.

Perputaran modal kerja

Perputaran modal kerja adalah rasio keuangan yang dihitung dengan membandingkan pendapatan terhadap rata- rata Modal kerja adalah pengukuran likuiditas yang dipakai melihat daya mampu potensi sebuah organisasi, dengan memenuhi kewajiban lancar, asset yang dimiliki perusahaan dalam menutupi kewajiban lancar.

Menurut (Sutrisno, 2017) memaparkan, jika Modal kerja ialah dana yang dibutuhkan sebuah organisasi dengan pemenuhannya oleh sebuah organisasi keseharian contohnya dengan pembelian bahan baku, pembayarannya dengan yang merupakan unsur yang krusial pada sebuah organisasi. Adapun Faktor – faktor yang mempengaruhi Perputaran Modal kerja Modal kerja sangat penting bagi perusahaan, oleh karena itu dalam menentukan besarnya modal kerja yang dibutuhkan menurut (munawir, 2010) Perputaran modal kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor ialah sebagai berikut :

1. Sifat atau tipe perusahaan Modal kerja suatu perusahaan dagang relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan kebutuhan modal kerja perusahaan industri, karena tidak memerlukan investasi yang besar dalam kas, piutang maupun persediaan kebutuhanuang tunai pada perusahaan dagang. Untuk membelanjai operasi dapat dipenuhi dari penghasilan atau penerimaan saat itu juga.
2. Usaha yang dibutuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang akan dijual serta harga per satuan barang tersebut. Kebutuhan modal kerja suatu perusahaan berhubungan langsung dengan waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh barang yang akan dijual maupun bahan baku yang akan diproduksi sampai barang itu dijual. Semakin panjang waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang tersebut semakin besar pula modal kerja yang dibutuhkan. Disamping itu pula harga pokok per satuan barang itu juga

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 2 No 2 2021 hal 273.- 286

- mempengaruhi besar kecilnya modal kerja yang dibutuhkan. Semakin besar harga pokok per satuan barang yang akan dijual semakin besar pula kebutuhan modal kerja.
3. Syarat pembelian bahan baku Syarat pembelian bahan baku yang akan digunakan untuk memproduksi barang atau barang dagangan sangat mempengaruhi jumlah modal kerja yang dibutuhkan untuk perusahaan yang bersangkutan. Jika syarat yang diterima pada waktu pembelian menguntungkan, makin sedikit dana yang diinvestasikan dalam persediaan bahan baku atau barang dagangan, sebaliknya bila pembayaran atas bahan atau barang yang akan dibeli tersebut harus dilakukan dalam jangka waktu pendek maka uang kas diperlukan untuk membiayai semakin besar pula.
 4. Syarat penjualan semakin lunak, dengan pemberian dari sebuah organisasi yang berdampak dengan modal yang menjadi penanaman. Rendahnya penjumlahan yang menjadi penyeteroran dan kecilnya putang, dengan pemotongan dan dikarenakan ketertarikan pembayarannya.
 5. Penunjukan beberapa kali yang disediakan dengan penggantian, penjumlahan modal kerja dengan persediaanya, pada peningkatan perputaran, dengan semakin cepat ataupun tinggi, penyebab turunnya mutu dikarenakan hal yang berubah dari keinginan pembeli, penghematan ongkos dan pemeliharanya.
- Berdasarkan yang dipaparkan, kemudian ditarik garis besarnya jika operasi di sebuah organisasi berdampak dari kondisi permodalan. Jika turun, dengan kebutuhan yang menjadi penambahan dari sebuah organisasi dan penutupannya.

Margin Laba bersih

Margin Laba Bersih merupakan profit yang dipakai menjadi tolak ukur keuntungannya. Dengan penunjukan proporsinya, dengan pengurangan. Bagi investor, dengan biasana yang dipakai menjadi tolak ukur manajemen dan pengelolaanya, perkiraan profit beralaskan yang diramal, pembandingnya keuntungan dengan keseluruhan yang dijual, dengan penanaman yang diperhatikan dan dipakai pada pembayaran dan investasinya.

Margin Laba Bersih menurut (Khasmir, 2016) mengemukakan bahwa Margin laba bersih ialah yang menjadi korelasi dari keuntungan yang bersih dari pajak, menunjukan daya mampu dalam perjalanan sebuah organisasi, dengan kecukupan kesuksesan dan pemulihan serta pengendalian harga pokoknya”.

Dapat disimpulkan bahwa Tingginya rasio margin laba bersih yang menjadi dampak sebuah organisasi dengan anggapan mempunyai hasil kerja yang baik, dengan peningkatan margin laba bersih dan peningkatan yang menjadi daya tarik penanam modal, dengan margin laba bersih, penandaannya dengan sebuah organisasi yang besar.

Margin Laba bersih fungsinya untuk memperhatikan keuntungan dari sebuah organisasi, dengan menurut (Khadir, 2012) hal-hal yang berdampak pada Margin Laba Bersih ialah:

1. Current Ratio / Rasiolancar.
2. Debt ratio / Rasio hutang.
3. Sales growth / Pertumbuhan penjualan.
4. Inventory turnover rasio/ Perputaran persediaan.
5. Receivable turnover rasio / Rasio perputaran piutang.
6. Working capital turnover rasio/ Rasio perputaran modal kerja.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 273.- 286

Maka, net profit ialah yang menjadi pengharapan dari keuntungan yang berkesinambungan, bukan pada pekerjaan yang gampang, perlu perhitungan dengan kecermatan dan ketelitian dan perhatian pada hal-hal yang berdampak pada profit, penunjukkannya dengan persentase keuntungannya.

METODE

Pendekatan penelitian dipakai dengan pengkajian, dengan yang dilaksanakan dengan penganalisaan dan pemasalahannya dengan variabelnya (Juliandi A, Irfan, 2014) Pada pengkajian dengan korelasi dan yang berdampak dari rentabilitas ekonomi dengan npm sebagai intervening. Pengkajian ini memakai jenis kuatitatif yang menjadi dasar penguji dengan penyusunan variabel, dengan angka serta penganalisaannya. Populasi merupakan general dengan obyek ataupun subyek mutu karakter dengan penetapan pengkajian dengan pembelajarannya (Sugiyono., 2018). Populasinya dengan pengkajian ialah sebuah organisasi Manufaktur sekor plastic dan kemasan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015- 2018 yang berjumlah 15 perusahaan. Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa uji validitas, uji reabilitas, , uji hipotesis (uji t), uji analisis jalur dan uji intervening (sobel test). Sobel test bertujuan untuk mengetahui signifikasi pengaruh dengan tidak langsung di mediasi margin laba bersih, dengan melalui transformasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Jenis teknik sampling yang dipakai pada pengkajian ini termasuk dalam teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2011), yaitu dengan penentuannya dan yang menjadi penimbang. Adapun kriteria digunakan penulis dalam sampel ini adalah sebagai berikut ini:

Berdasarkan tiga kriteria pengambilannya dengan pengkajian dari 15 sampel dengan kesaman yang didaftarkan, maka sampel penelitian sebanyak 6 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan subsektor Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih menjadi sampel.

Tabel 1
Sampel perusahaan subsektor Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode	Nama Perusahaan
AKPI	Argha karya Prima Industry Tbk
APLI	Asiapliest industries Tbk
BRNA	Berlina Tbk
IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk

Adapun hasil uji data jawaban kuisisioner responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji t Persamaan 1

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 2 No 2 2021 hal 273.- 286

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,067	,014		4,861	,000
Perputaran Piutang	-,001	,002	-,120	-,754	,455
Perputaran Modal Kerja	-,001	,000	-,243	-1,523	,136

a. Dependent Variable: Margin Laba Bersih

Tabel 3. Hasil Uji t Persamaan 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,067	,014		4,861	,000
Perputaran Piutang	-,001	,002	-,120	-,754	,455
Perputaran Modal Kerja	-,001	,000	-,243	-1,523	,136

a. Dependent Variable: Margin Laba Bersih

Tabel 4. Hasil Uji t Persamaan 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,029	,026		1,100	,279
Perputaran Piutang	,000	,003	,010	,087	,931
Perputaran Modal Kerja	-,001	,001	-,100	-,833	,410
Margin Laba Bersih	1,408	,247	,687	5,701	,000

a. Dependent Variable: Rentabilitas

Tabel 4. Hasil Uji t Persamaan 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,029	,026		1,100	,279
Perputaran Piutang	,000	,003	,010	,087	,931
Perputaran Modal Kerja	-,001	,001	-,100	-,833	,410
Margin Laba Bersih	1,408	,247	,687	5,701	,000

a. Dependent Variable: Rentabilitas

Tabel 5. Koefisien Determinan Persamaan 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,260 ^a	,067	,017	,04408

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 2 No 2 2021 hal 273.- 286

Tabel 6. Koefisien Determinan Persamaan 2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,716 ^a	,513	,472	,06621

a. Predictors: (Constant), Margin Laba Bersih, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: Rentabilitas

Berdasarkan data tabel *coefficients* pada tabel 1 (pada kolom *Unstandardized Coefficients*) dapat dilihat persamaan regresi ganda persamaan 1 untuk dua predictor pada variabel pengaruh perputaran piutang (X₁) perputaran modal kerja (X₂), dan rentabilitas (X₃) adalah :

$$Y = PZX_1 - PZX_2 + \epsilon_1$$

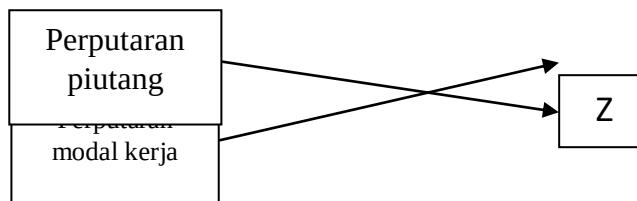
$$Y = -0,120X_1 - (-0,243)X_2$$

Dari tabel *Coefficients* di atas (pada kolom *Unstandardized Coefficients*) terlihat nilai-nilai koefisien regresinya pada variabel perputaran piutang (X₁), perputaran modal kerja (X₂) terhadap Margin laba bersih (Z) adalah: Koefisien 1 adalah

1. Perputaran piutang (X₁) sebesar -0.120 korelasi negative penunjukan setiap penurunan perputran piutang dengan kenaikan margin laba bersih.
2. Perputaran modal kerja (X₂) sebesar -0,243 dengan arah korelasi penunjukan penurunan perputaran modal kerja.

$$\rho ZX_1 = -0,120 \quad \rho Z\epsilon_1 = 0,965$$

$$\rho ZX_2 = -0,243$$



$$Y = PYX_1 - PYX_2 + \epsilon_1$$

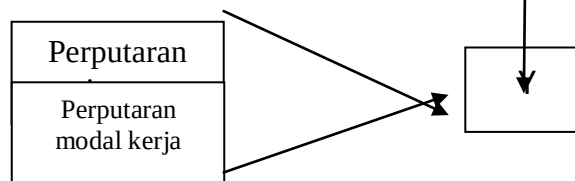
$$Y = 0,010X_1 - (-0,100) X_2$$

Dari tabel *Coefficients* di atas (pada kolom *Unstandardized Coefficients*) terlihat nilai-nilai koefisien regresinya pada variabel perputaran piutang (X₁), perputaran modal kerja (X₂), terhadap rentabilitas (Y) adalah: Koefisien 1 adalah

1. Perputaran piutang (X₁) sebesar 0,010 dengan arah hubungan positif penunjukan jika kenaikannya dengan perolehan kenaikan rentabilitas.
2. Perputaran modal kerja (X₂) sebesar -0,100 dengan arah hubungan negatif penunjukan dengan perputaran modal kerja.

$$\rho ZX_1 = 0,010 \quad \rho Z\epsilon_1 = 0,697$$

$$\rho ZX_2 = -0,100$$



JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 273.- 286

Berdasarkan data tabel diatas (pada kolom *Standardized Coefficients*) dapat dilihat persamaan regresi ganda persamaan 1 untuk tiga predictor pada variabel perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas adalah :

$$Y = PYX_1 + PYX_2 + PYZ + \epsilon_1$$

$$Y = 0,010X_1 - (-0,100)X_2 + 0,687X_3$$

Dari tabel *Coefficients* di atas (pada kolom *Untandardized Coefficients*) terlihat nilai-nilai koefisien regresinya adalah:

1. Perputaran piutang (X1) sebesar 0,010 dengan arah hubungan yang baik dengan penunjukannya dengan kenaikan rentabilita.
2. Perputaran modal kerja (X2) sebesar -0,100 dengan arah hubungan negatif penunjukan dengan perputaran modal kerja.
3. Margin laba bersih (Z) sebesar 0,687 dengan korelasi yang baik dengan penunjukan margin laba bersih.

Koefisien-koefisien dan korelasi yang telah diperoleh pada analisis korelasi sebelumnya di atas dimasukkan ke dalam lingkaran analisis jalur sub-struktur 2 sebagai berikut :

PEMBAHASAN

Beralaskan hasil pengkajian dengan olahan data yang berkaitan dengan teori, pemaparan dan pengkajian dahulunya, dengan penjelasan:

Pengaruh perputaran piutang terhadap Margin laba bersih

Berdasarkan hasil penelitian uji t (uji parsial) diatas mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas pada sektor plastik dan kemasan pada bursa efek Indonesia menyatakan bahwa nilai t_{hitung} Perputaran piutang adalah sebesar -0,754 dan t_{tabel} diketahui sebesar 1,312. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,754 < 1,312$. Dan dinilai signifikan sebesar 0,455 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima (H_a ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat kesimpulan bahwa secara parsial Perputaran piutang berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Margin laba bersih pada sektor Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil tersebut penunjukannya dengan korelasi dari margin laba bersih yang mempunyai korelasi berbeda. Hal ini karena adanya penurunan pada penjualan dan adanya piutang yang tidak dapat tertagih kembali masuk dalam kas perusahaan, sehingga akan mempengaruhi laba bersih pada perusahaan, ini karena apabila periodenya yang singkat dengan mengurangi bunga pada perusahaan, akan semakin kecil.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Nurlia, 2018),. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Rasio Perputaran piutang pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap margin laba bersih.

Pengaruh perputaran modal kerja terhadap margin laba bersih

Berdasarkan hasil penelitian uji t (uji parsial) diatas mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap margin laba bersih pada sektor plastik dan kemasan pada bursa efek Indonesia menyatakan bahwa nilai t_{hitung} Perputaran piutang adalah sebesar -,1523 dan t_{tabel} diketahui sebesar 1,312. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-,1523 < 1,312$. Dan dinilai signifikan sebesar 0,136 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima (H_a ditolak). Berdasarkan hasil tersebut ada pengaruh negatif dan signifikan terhadap margin laba bersih pada sektor Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 273.- 286

Hasil ini menunjukkan bahwa bahwa semakin tinggi suatu perputaran modal kerja maka semakin efektif dan efisien modal kerja yang digunakan maka akan berdampak pada peningkatan Net Profit Margin. Perputaran Modal Kerja pada sektor plastic dan kemasan yang terdfatar di BEI akan cukup stabil sehingga penggunaan modal kerja berdampak baik pada keuntungan atau Net Profit Margin. Tingginya tingkat perputaran modal kerja dikarenakan kegiatan operasional pada perusahaan yang berjalan dengan baik, dari segi produksi persediaan dan penjualan yang meningkat sehingga meningkatkan penjualan , dan penjualan yang meningkat hasilnya akan meningkatkan laba pada perusahaan Dengan modal kerja yang cukup tersebut diharapkan akan menghasilkan laba yang lebih tinggi melalui penjualan . Dengan laba yang tinggi melalui penjualan, sehingga akan meningkatkan profit dan dengan profit yang meningkat, juga akan meningkatkan renrabilitas perusahaan.

Hasil ini berbeda dengan penelitian terdahulu (Nurlia, 2018), . Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Rasio Perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap margin laba bersih.

Pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas

Berdasarkan hasil penelitian uji t (uji parsial) diatas mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas pada sektor plastik dan kemasan pada bursa efek Indonesia menyatakan bahwa nilai t_{hitung} Perputaran piutang adalah sebesar 0,087 dan t_{tabel} diketahui sebesar 1,312. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,087 < 1,312$. Dan dinilai signifikan sebesar 0,931 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima (H_a ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat kesimpulan bahwa secara parsial Perputaran piutang berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Rentabilitas pada sektor Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran piutang semakin rendah maka akan memperbesar kemungkinan adanya piutang tidak tertagih, piutang yang tak tertagih akan dapat merugikan perusahaan karena kas yang seharusnya diterima dari penjualan tidak dapat diterima, padahal kas tersebut seharusnya dapat diputar kembali untuk meningkatkan laba perusahaan, apabila laba meningkat maka tingkat rentabilitas juga akan meningkat. Turunnya laba yang diperoleh akan menurunkan margin bersih yang akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh sebab itu, tinggi rendahnya perputaran piutang akan berpengaruh pada tinggi rendahnya rentabilitas pada perusahaan.

Hal ini berbeda dengan penelitian , (ni made dwi agustini, I wayan Bagia, 2014) Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Rasio Perputaran piutang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas.

Pengaruh perputaran modal kerja terhadap rentabilitas

Berdasarkan hasil penelitian uji t (uji parsial) diatas mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap rentabilitas pada sektor plastik dan kemasan pada bursa efek Indonesia menyatakan bahwa nilai t_{hitung} Perputaran piutang adalah sebesar -0,833 dan t_{tabel} diketahui sebesar 1,312. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,833 < 1,312$. Dan dinilai signifikan sebesar 0,410 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima (H_a ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat kesimpulan bahwa secara parsial Perputaran modal kerja berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap Rentabilitas pada sektor Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai jumlah modal kerja yang tidak cukup untuk melakukan kegiatan produksinya, dengan tingkat perputaran modal kerja yang rendah perusahaan akan mengalami kesulitan dalam kegiatan operasionalnya, sehingga hal

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 273.- 286

ini dapat merugikan perusahaan adanya jumlah modal kerja yang tidak cukup dikarenakan adanya penyusutan pada asset-asset perusahaan sehingga perusahaan belum mampu untuk menutupi kewajiban lancar dan kas yang ada sebagian dipergunakan untuk memperbaiki asset, agar menarik minat para investor dalam menanamkan modal atau sahamnya ke perusahaan dan itu akan menguntungkan untuk perusahaan. Dengan laba yang rendah melalui penjualan, sehingga akan menurunkan profit dan dengan profit yang menurun, juga akan menurunkan renrabiliras perusahaan.

Hal ini berbeda dengan penelitian , (Sofiana Sofiana, Abrar Oemar, 2018). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Rasio Perputaran modal kerja berpengaruh negative dan signifikan terhadap margin laba bersih.

Pengaruh Margin laba bersih terhadap rentabilitas

Berdasarkan hasil penelitian uji t (uji parsial) diatas mengenai pengaruh margin laba bersih terhadap rentabilitas pada sektor plastik dan kemasan pada bursa efek Indonesia menyatakan bahwa nilai t_{hitung} Perputaran piutang adalah sebesar 5,701 dan t_{tabel} diketahui sebesar 1,312. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $5,701 > 1,312$. Dan dinilai signifikan sebesar 0,000 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 ditolak (H_a diterima). Berdasarkan hasil tersebut dapat kesimpulan bahwa secara parsial margin laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas pada sektor Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini menunjukkan bahwa operasi pada perusahaan berjalan dengan baik dimana persediaan yang banyak sehingga produksi berjalan dengan lancar dan penjualan akan mengalami peningkatan sementara itu laba pada perusahaan otomatis mengalami peningkatan juga karena banyaknya minat dari pelanggan, tingginya perolehan dengan penjualannya. Tinggi rendahnya laba akan mempengaruhi tinggi rendahnya rentabilitas perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian , (Wulandari, abrar, 2018) (Randy Agusentoso, 2020), (martius martius, 2018), (Nurlia, 2018), (Sofiana Sofiana, Abrar Oemar, 2018). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Rasio Perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas

Berdasarkan pengkajian yang dilaksanakn ataupun dikemukakan margin laba pada rentabilitas, ditarik garis besarnya jika margin laba bersih berdampak jelas dengan rentabilitas.

Pengaruh perputaran piutang Terhadap rentabilitas dengan margin laba bersih Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil penelitian yang di uji t (uji parsial) diatas mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas dengan margin laba bersih sebagai variabel intervening pada sektor plastik dan kemasan pada bursa efek Indonesia menyatakan bahwa Nilai pengaruh tidak langsung diperoleh dari nilai koefisiensi jalur perputaran piutang terhadap rentabilitas (ρ_{yx_1}) sebesar 0,087 dikalikan dengan koefisien jalur pengaruh perputaran piutang terhadap margin laba bersih (ρ_{zy}) sebesar 5,701 diperoleh hasil 0.495. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perputaran piutang terhadap rentabilitas dimediasi margin laba bersih lebih besar dibandingkan dari nilai koefisiensi jalur pengaruh langsung perputaran piutang terhadap rentabilitas ($5,701 > 0,087$), sehingga disimpulkan margin laba bersih bisa menjadi variabel yang meintervening antara variabel perputaran piutang terhadap rentabilitas pada sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang , mampu mengelola piutang yang dimiliki

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 273.- 286

sehingga dapat memenuhi kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya hal ini akan mengalami peningkatan pada perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Santoso, 2013) (Sofiana Sofiana, Abrar Oemar, 2018) (martius martius, 2018). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Rasio Perputaran piutang yang menyatakan bahwa margin laba bersih mampu menjadi variabel interaksi atau variabel intervening.

Pengaruh perputaran modal kerja Terhadap rentabilitas dengan margin laba bersih Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil penelitian yang di uji t (uji parsial) diatas mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas dengan margin laba bersih sebagai variabel intervening pada sektor plastik dan kemasan pada bursa efek Indonesia menyatakan bahwa Nilai pengaruh tidak langsung diperoleh dari nilai koefisiensi jalur perputaran piutang terhadap rentabilitas (ρ_{yx_1}) sebesar -0,833 dikalikan dengan koefisien jalur pengaruh perputaran piutang terhadap margin laba bersih (ρ_{zy}) sebesar 5,701 diperoleh hasil -4,748. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perputaran modal kerja terhadap rentabilitas dimediasi margin laba bersih lebih besar dibandingkan dari nilai koefisiensi jalur pengaruh langsung perputaran piutang terhadap rentabilitas ($5,701 > -4,748$), sehingga disimpulkan margin laba bersih bisa menjadi variabel yang meintervening antara variabel perputaran modal kerja terhadap rentabilitas pada sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja , mampu mengelola hutang lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki sehingga hal ini akan mengalami peningkatan pada perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Santoso, 2013) (Sofiana Sofiana, Abrar Oemar, 2018) (martius martius, 2018). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Rasio Perputaran piutang yang menyatakan bahwa margin laba bersih mampu menjadi variabel interaksi atau variabel intervening.

KESIMPULAN

1. Perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap margin laba bersih pada sektor plastic dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018
2. Perputaran modal kerja berpengaruh dan signifikan terhadap margin laba bersih pada sektor plastic dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018
3. Perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas pada sektor plastic dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018
4. Perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap margin laba bersih pada sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018
5. Margin laba bersih berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas pada sektor plastic dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018
6. Rasio Perputaran piutang terhadap rentabilitas dan margin laba bersih sebagai intervening yang menyatakan bahwa margin laba bersih mampu menjadi variabel interaksi atau variabel intervening.
7. Rasio Perputaran modal kerja terhadap rentabilitas dan margin laba bersih sebagai intervening yang menyatakan bahwa margin laba bersih mampu menjadi variabel interaksi atau variabel intervening

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 273.- 286

REFERENSI

- Abdul halim dan sarwoko. (2013). *Manajemen keuangan (dasar-dasar pembelanjaan perusahaan)* (BPFE).
- Achmad, e. K. Dan r. (2014). *Cara menggunakan dan memakai path analysis (analisis jalur)*. (. Cetakan). Alfabeta.
- Agnes sawir. (2015). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan.*, , gramedia pustaka utama.
- Agus sartono. (2015). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi* (edisi ke 4). Bpfe.
- Agus, w. (2015). *Analisis multivariat terapan*. Penerbit upp stim ykpn.
- Ambarwati, s. D. A. (2010). *Manajemen keuangan lanjut*. Graha ilmu.
- Ari bramasto. (2015). *Analisis perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang kaitannya terhadap roa pada pt. Pos indonesia (persero)*. Bandung majalah ilmiah unikom, 9, 2.
- Bambang riyanto. (2013). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. (edisi keem). Bpfe.
- Bambang riyanto. (2010). *Dasar - dasar pembelanjaan perusahaan* (4, bpfe ed.).
- Barus. (2013). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*.
- Wira ekonomi, 13, 3. Bastian, i. Dan s. (2016). *Akuntansi perbankan*. (edisi pert). :salemba empat.
- Brigham. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan (kencana)*.
- Buchari alma. (2011). *Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa*, (,cetakan k). , alfabeth, c.r., n. (2010). *Prinsip-prinsip akuntansi* ((edisi ke-). Erlangga.
- Djarwanto. (2011). *Pokok-pokok analisis laporan keuangan*. (edisi kedu). Bpfe.
- Ghozali, i. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*. (. Edisi ke). Badan penerbit universitas diponegoro.
- Ghozali, i. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program* (cetakan ke viii. (ed.); (edisi 8)). : badan penerbit universitas diponegoro.
- Gitman. (2012). *Principles of managerial finance* (boston: pe).
- Hamdi, a. (2013). *Pengaruh perputaran modal dan likuiditas terhadap profitabilitas dan harga saham*. Jurnal manajemen bisnis, volume 3, no. 01.
- Hanafi, m. Dan a. (2012). *Analisis laporan keuangan*. (upp) stim ykpn.
- Harahap, s. S. (2018). *Analisa kritis atas laporan keuangan*. Pt raja grafindo persada.
- Harjito., m. Dan a. (2010). *Manajemen keuangan* ((edisi 3).). Ekonisia.
- Hasbir. (2019). *Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan*. Jurnal ilmu ekonomi, vol 2, no 2.
- Hery. (2017). *Auditing dan asuras* (grasindo).
- Husnan, s. Dan e. P. (2015). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (edisi ketu). Upp stim ykpn. 77
- Juanim. (2014). *Analisis jalur dalam riset pemasaran.*, , fakultas ekonomi universitas pasundan.
- Juliandi a, irfan, m. S. (2014). *Metodologi penelitian bisnis: konsep dan aplikasi*. Umsu press. Juminan. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Media grafika.
- Khadir, p. (2012). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi npm perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek indonesia*. Manajemen keuangan dan akuntansi, 13, 1.
- Khasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan* (edisi iv). Raja grafindo persada.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 273.- 286

- Made ita widiantari ., drs. I ketut suwarna, m.si ., i wayan suwendra, s.e., m. S. (2014). Judul *pengaruh tingkat suku bunga dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis pada koperasi*. Jurnal manajemen, vol 2, no 1.
- Margaretha, f. (2014). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Dian rakyat.
- Martius martius. (2018). *Pengaruh perputaran modal kerja piutang kas dan persediaan terhadap net profit margin pada perusahaan industri barang konsumsi di bei*. Jurnal pundi, vol 2, no 1.
- Munawir, s. (2010). *Analisis laporan keuangan* (edisi 4). Liberty. Ni made dwi agustini, i wayan bagia,
- F Y. (2014). *Pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi*. Manajemen, 2.
- Novarina, r., & agustin, s. (2018). *Pengaruh total asset turnover, net profit margin, dan debt to equity ratio terhadap profitabilitas*. Jurnal ilmu dan riset manajemen (jirm), vol 7, no 6.
- Nurlia. (2018). *Pengaruh perputaran piutang, perputaran total aktiva dan perputaran modal kerja terhadap net profit margin lembaga pembiayaan non bank yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Jurnal geoekonomi, vol 9, no 2.
- Pranaditya, a. (2018). *Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap likuiditas dimediasi net profit margin (studi kasus pada pt. “ cfu” semarang periode 2013-2017)*. Jurnal ekonomi dan bisnis kontemporer, vol 2, no 02.
- Pranata d hidayat rr dan nuzula n. (2014). *Pengaruh total aset turnover dan npm terhadap roa (studi pada bus yang terdaftar di bank indonesia tahun 2010- 2012*. Jurnal administrasi bisnis, vol.11, no 1-10.
- Prastowo d, d. (2015). *Analisis laporan keuangan*. (upp stim y).
- Randy agusentos. (2020). *Pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap net profit margin pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2013 - 2017*. Jurnal ekonomi efektif, vol.2, no.2.
- Rineka, s. (2010). *Akuntansi suatu pengantar*. (c. Keenam (ed.); . Edisi 5.). Rineka cipta.
- Rosnani siregar, rizal ma'ruf amidy siregar, k. L. (2017). *Pengaruh perputaran kas dan perputaran modal kerja terhadap 78 net profit margin pada pt.wijayakarya tbk*. Jurnal ekonomi, vol 5, no 2.
- Santoso, c. E. E. (2013). *Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada pt. Pegadaian (persero*. Jurnal emba, vol 4, no 1.
- Sarwono, j. (2015). *Membuat skripsi, tesis, dan disertasi dengan partial least square sem (pls-sem)*. (.). Andi. 226 hal.
- Sawir. (2009). *Analisa kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan (pt. Gramed)*.
- Sofiana sofiana, abrar oemar, e. B. S. (2018). *Pengaruh perputaran piutang, tato, cash turnover dan modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi dengan profit margin sebagai variabel intervening (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012 – 2016)*. Jurnal of accounting 2018, vol 4, no 4.
- Sugiyono., p. D. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta. Sularso, ery Pratiwi, y. (2012). *Pengaruh profit margin danoperating asset turnover terhadap rentabilitas ekonomi*. Efektif jurnal bisnis dan ekonomi, vol 3, no 1.
- Suprpto, t. (2011). *Pengantar ilmu komunikasi dan peran manajemen dalam komunikasi*, jakarta : pt. Buku seru. Pt. Buku seru.
- Susan irawati. (2011). *Manajemen keuangan* (pustaka).

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 2 No 2 2021 hal 273.- 286

Sutrisno. (2012). *Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi* (ekonisia).

Sutrisno, d. (2017). *Manajemen keuangan teori konsep dan aplikasi* (c. Kedua (ed.); kedua). Ekonisis.

Veronica reimeinda¹, sri murni², i. S. (2016). *Analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada industri telekomunikasi di indonesia*. Jurnal berkala ilmiah efisiensi, vol 16, no. 3.

Werner r muhardi. (2013). *Analisis laporan keuangan proyeksi* (salemba em).

Widianti. (2018). *Pengaruh tingkat suku bunga dan perputaran piutang terhadap rentabilitas*. Manajemen, 4, 1.

Wulandari, abrar, h. (2018). *Pengaruh perputaran piutang, perputaran total aktiva dan perputaran modal kerja terhadap margin laba bersih*. Jurnal geoekonomi, vol.9, no.2